

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan lokasi, waktu penelitian.

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2005), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan yang berlokasi di Jl Jamin Ginting, Km 10 No. 21, Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober s/d mei 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan**

| No | Kegiatan                       | november 2015 |   |   |   | Desember 2015 |   |   |   | januari 2016 |   |   |   | februari 2016 |   |   |   | mei 2016 |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                                | 1             | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pembuatan dan Seminar Proposal | ■             | ■ | ■ | ■ |               |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pengumpulan Data               |               |   |   |   |               |   | ■ | ■ | ■            | ■ |   |   |               |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Analisis Data                  |               |   |   |   |               |   |   |   | ■            | ■ | ■ | ■ |               |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Penyusunan Skripsi             |               |   |   |   |               |   |   |   |              | ■ | ■ | ■ | ■             |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Seminar Hasil                  |               |   |   |   |               |   |   |   |              |   | ■ | ■ | ■             | ■ |   |   |          |   |   |   |
| 6  | Pengajuan Sidang               |               |   |   |   |               |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |          |   |   | ■ |

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di PDAM tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan yang berjumlah 46 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik sampling jenuh Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Berdasarkan tehnik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan tehnik *sampling* jenuh sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PDAM Tirtanadi cabang padang bulan medan yang berjumlah 46 Orang.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa kepemimpinan, lingkungan kerja. Variabel terikat berupa kepuasan kerja. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah alat ukur respon subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang

sama. Berikut beberapa definisi operasional dari beberapa variabel yang digunakan pada penelitian beserta indikator dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                              | Definisi konsep  | Indikator  | Satuan ukur  |
|----|---------------------------------------|--|--|--------------|
| 1. | Kepemimpinan<br>(X <sub>1</sub> )     | kepemimpinan adalah proses dimana seorang individu mempengaruhi orang lain sehingga dapat memberi motivasi untuk melakukan pekerjaannya dan mampu memberikan kontribusi bagi perusahaan dimana dia bekerja.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan keputusan</li> <li>• Perilaku pemimpin</li> <li>• Orientasi kepemimpinan</li> </ul>   | skala likert |
| 2. | Lingkungan kerja<br>(X <sub>2</sub> ) | lingkungan kerja adalah faktor-faktor fisik yang ada disekitar pekerjaan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan padanya.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Pengawasan</li> <li>• Suasana kerja</li> <li>• Sistem imbalan</li> <li>• Perlakuan</li> <li>• Perasaan aman</li> <li>• Hubungan antar individu</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Objektivitas</li> </ul> | skala likert |
| 3. | Kepuasan kerja<br>(Y)                 | Kepuasan kerja adalah sekumpulan perasaan pegawai terhadap pekerjaannya, apakah senang/suka atau tidak senang/tidak suka, sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian pegawai terhadap pekerjaannya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran seperti gaji dan upah</li> <li>• Pekerjaan itu sendiri</li> <li>• Rekan kerja</li> <li>• Promosi</li> <li>• Penyelia (supervisi)</li> </ul>  | skala likert |

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau yang dapat dihitung. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil

kuesioner dari responden yaitu karyawan PDAM tirtanadi Cabang Padang bulan Medan.

#### **E. Sumber Data**

Data diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari:

1. Data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Data dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner dan wawancara langsung dengan pegawai PDAM Tirtanadi Kantor Cabang Padang Bulan Medan.
2. Data sekunder, adalah Data yang diperoleh dalam bentuk berupa publikasi oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka, internet, dan literatur.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

##### **1. Angket/Kuesioner**

Angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden.

Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternative pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5.
- b. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4.
- c. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3.
- d. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2.
- e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1.

## **2. Observasi**

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung. Menurut sugiyono, (2013) Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

## **4. Studi Kepustakaan**

Penulisan menggunakan bahan-bahan yang diambil dari beberapa buku untuk menunjang teori yang digunakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas intrumen. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan internet. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuisisioner dan mengembalikan kuisisioner.

#### **a. Uji Validitas**

Hasil penelitian dinyatakan valid bila terdapat persamaan dan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Pertanyaan valid

diberikan pada instrument penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian disini menggunakan rumus korelasi produk moment menurut Arikunto, (2010). Teknik analisis data dalam penelitian dipergunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai PDAM Tirtanadi Padang Bulan yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto(2010), “Uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas angket/kuisisioner.sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{alpha}$  positif atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan reliable
- 2) Jika  $r_{alpha}$  negatif atau lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliable

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka

distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2011).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,95), maka hal ini merupakan indikator adanya multikolinieritas. Mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur, variabilitas independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ . Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali 2011).

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data

pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi, Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%.

Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ), dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Sugiyono (2013), formulasi model regresi berganda yang digunakan untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + (b_1 X_1) + (b_2 X_2) + e$$

Keterangan:

**Y** = Variabel dependen (Kepuasan kerja)

**a** = Kostanta

**X<sub>1</sub>** = Variabel independen 1 (Kepemimpinan)

**X<sub>2</sub>** = Variabel independen 2 (Lingkungan kerja)

**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>** = Koefisien regresi masing-masing variabel dependen.



#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja (independen) terhadap variabel kepuasan kerja (dependen).

##### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2013) Kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dK) = N-2

##### b. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y).

Menurut Sugiyono,( 2013): Kriteria keputusan uji F hitung adalah sebagai berikut

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sebaliknya  $H_a$  ditolak

##### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, nilai yang mendekati

satuberarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2011).

